

Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bank Efek Indonesia Periode 2019-2022

Rintis Dwi Purnamaningsih¹, Purwanti²

Universitas Pelita Bangsa

rintisdwip2261@gmail.com¹

ABSTRAK

Investasi adalah suatu komitmen untuk mengeluarkan sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan tertentu di masa yang akan datang. Tujuan yang ingin dicapai investor dalam kegiatan investasi di pasar modal adalah memperoleh imbal hasil (keuntungan) yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas return saham industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan bantuan eviews¹³. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses di Bank Efek Indonesia pada periode 2019-2022 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan mendapatkan sampel 30 dari 40 sampel yang ada. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham (studi kasus pada Perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bank Efek Indonesia periode 2019-2022) dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan periode 2019-2022.

Kata kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Return Saham*

ABSTRACT

Stock Investment is a commitment to spend a certain amount of money or other resources currently with the aim of obtaining certain profits in the future. The goal that investors want to achieve in investment activities in the capital market is to obtain optimal returns (profits). The aim of this research is to determine the effect of market ratios and profitability ratios on hotel industry stock returns on the Indonesia Stock Exchange. This type of research uses quantitative data with the help of eviews¹³. The data used is secondary data obtained from financial reports that can be accessed at the Indonesian Securities Bank in the 2019-2022 period for 40 companies. The samples in this research were determined using the purposive sampling method and obtained 30 samples from 40 existing samples. Based on the analysis and discussion that has been carried out regarding Return On Assets, Return On Equity and Earnings Per Share or prices (case study of hotel companies registered with the Indonesian Securities Bank for the 2019-2022 period) it can be concluded that Return On Assets, Return On Equity and Earnings Per Share does not have a significant effect on share prices in hotel companies for the 2019-2022 period.

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share and Stock Return*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan bisnis, perekonomian dan teknologi yang semakin pesat, maka Perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya agar bisa terus maju dan berkembang serta dapat mempertahankan keberadaannya. Apabila perusahaan dapat mengembangkan usahanya maka perusahaan tersebut mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis, namun

sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik maka perusahaan tersebut tidak mampu bertahan dalam kondisi persaingan bisnis (Machfiroh et al., 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut memicu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sehingga perusahaan memerlukan dana, baik dana dari dalam perusahaan (internal) atau dana dari luar perusahaan (kreditor). Oleh karena itu, peran pasar modal pada saat ini menjadi sangat penting yaitu terkait dengan fungsi pasar modal itu sendiri. Pasar modal adalah tempat bertemunya para pemilik modal dan yang membutuhkan modal. Pasar modal merupakan sarana untuk menginvestasikan uang. Salah satu investasi yang paling banyak dipilih investor adalah saham (Sugiarto et al., 2019).

Pada saat ini pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari satu periode ke periode berikutnya, terbukti dengan semakin banyaknya saham yang diperdagangkan dan semakin meningkatnya volume transaksi saham. Pasar modal memegang peranan penting karena dapat menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan modal dengan pihak-pihak yang mempunyai kelebihan modal untuk menggunakan modal tersebut untuk membiayai operasionalnya (Prabowo, 2020).

Harga saham menjadi fokus investor ketika membeli dan menjual saham karena ketika ingin membeli saham investor mengharapkan harganya turun dan ketika ingin menjual saham ingin harganya tinggi. Jika terjadi kelebihan permintaan maka harga saham akan naik, namun jika pasokan melebihi permintaan maka harga saham akan turun (investor.id). Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan menjadi tinggi sehingga akan menarik perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dalam bentuk trust.

Pratama serta Yap (2021) menyatakan bahwasanya ada beberapa factor yang membuat enggan stabilnya harga saham yang diperjualbelikan dipasar modal salah satunya kinerja keuangan perindustrian. Jika pemegang saham merasa kecewa dalam kinerja perindustrian maka saham yang dimiliki dapat dijual ataupun diinvestasikan ke perindustrian lain. Peristiwa tersebut mempengaruhi poin saham sehingga harga saham menjadi turun serta dapat mengurangi return saham diterima investor. Return yakni perolehan yang didaapt dalam aktivitas investasi. Return yakni perolehan yang didapat dalam aktivitas investasi.

Untuk berinvestasi dengan percaya diri, investor harus mampu menilai risiko dan memperkirakan keuntungan yang dicapai. Return saham merupakan ukuran seberapa besar investor berinvestasi pada suatu perusahaan. Untuk memprediksi return saham, banyak faktor yang dapat dijadikan parameter, seperti informasi laporan keuangan perusahaan dan informasi saham. Informasi keuangan dan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain rasio pasar dan tingkat return. Pentingnya menganalisis faktor dan pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap perusahaan adalah apakah kondisi keuangan perusahaan perbankan lebih baik dari tahun sebelumnya atau mengalami kerugian, sebaiknya investor tidak membeli saham tersebut. Kinerja keuangan dapat diamati dengan mengevaluasi dan memperkirakan. Menetapkan harga agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang rasional. Jika laba suatu perusahaan bagus maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan berguna sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Umumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan (Febriana, 2021). Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan sekaligus menggambarkan kondisi perusahaan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan ini digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan (Febriana, 2021).

Rasio pasar yakni ukuran seberapa murah suatu saham serta dapat membantu investor menemukan saham yang berpotensi memperoleh dividen besar sebelum berinvestasi didalamnya. Rasio hendak menunjukkan persepsi investor dalam kualitas kerja perindustrian dimasa lalu serta prospek masa depan. Rasio pasar yang tercantum didalamnya yakni Earning per Share (EPS). Earning Per Share (EPS) ataupun laba per saham yakni bentuk keuntungan yang diberikan pada pemegang setiap saham yang dimilikinya, Ritonga dkk, (2020).

Menurut Kasmir, Profitabilitas adalah penilaian terhadap suatu kemampuan yang dimiliki entitas dalam memperoleh suatu laba selama dalam jangka waktu tertentu (Natalia & Afridola, 2019). Dalam analisis rasio profitabilitas terdapat dua rasio penting yang banyak digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan yaitu rasio return on assets (ROA) dan

rasio return on equity (ROE) karena kedua rasio tersebut dinilai jika semakin tinggi maka semakin baik kinerja perusahaan (Filbert & Prasetya, 2018).

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas saham tersebut. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham yaitu harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang beredar di pasar modal. Semakin tinggi permintaan dan penawaran maka harga saham akan meningkat (Sepindo et al., 2021). Harga saham yang fluktuatif membuat investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi karena jika investor salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu diperlukannya suatu pengamatan atau pengkajian lebih lanjut terhadap saham-saham yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang maksimal (Halim & Hafni, 2019).

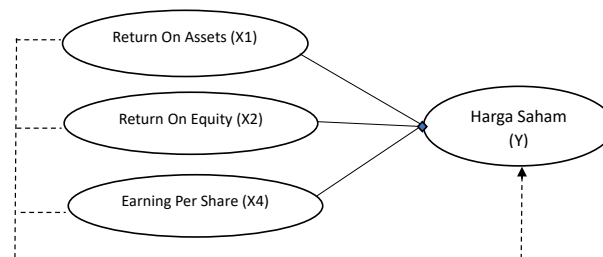
Hipotesis Penelitian

H1 : Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H2 : Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H3 : Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H4 : Pengaruh *Return On Assets, Return On equity and Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diterbitkan tahun 2019-2022. Populasi dan Sampel Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Hal ini bertujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria. Berikut kriteria-kriteria sampel yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

Tabel 1. Purposive Sample 1

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	42
Perusahaan Perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang termasuk ke dalam Papan pencatatan Utama	(3)
Perusahaan Perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang tidak menyediakan Laporan Keuangan	(9)
Total Sampel	32

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews13 sebagai alat bantu olah data. Sebelum dilakukan analisis data panel, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu Uji statistic deskriptif, Uji regresi data panel, Uji asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Heteroskedasitas, Uji Multikolinearitas Uji F dan Uji Koefisien determinasi.

HASIL

Uji Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan dari data runtun waktu (time series) dan data silang (cross sectional). Data runtun waktu (time series) tahunan dari 2019-2022, sedangkan data silang (cross sectional) mencakup 30 perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini adalah data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dan diolah menggunakan aplikasi evues versi 13.

Date: 01/07/24 Time: 17:22
Sample: 2019 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	666.4888	-0.086546	-0.030756	-18.11318
Median	212.0000	-0.032552	-0.050975	-7.490000
Maximum	7000.000	0.245556	20.76458	116.4300
Minimum	4.580000	-1.768065	-9.442070	-217.7100
Std. Dev.	1109.154	0.236228	2.167751	41.42086
Skewness	2.937051	-4.160230	6.810961	-1.365793
Kurtosis	13.04893	25.53047	75.47694	8.418331
Jarque-Bera	671.7848	2860.224	26965.71	182.5652
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	79312.17	-10.29903	-3.659963	-2155.468
Sum Sq. Dev.	1.45E+08	6.584807	554.4992	202451.2
Observations	119	119	119	119

Gambar 2. Uji Deskriptif

Berdasarkan gambar di atas, jumlah yang di teliti pada penelitian ini adalah sebanyak 119 sampel. Sehingga dari analisis statistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Return on Assets (X1) memiliki nilai minimum -1.768065, dan maximum 0.245556, nilai rata-rata -0.086546 dan standar devisiasinya senilai 0.236228. Lalu, Return on Equity (X2) memiliki nilai minimum -9.442070, dan maximum 20.76458, nilai rata-rata -0.030756 dan standar devisiasinya senilai 2.167751. Kemudian Earning Per Share (X3) memiliki nilai minimum -217.7100, dan maximum 116.4300, nilai rata-rata -18.11318 dan standar devisiasinya senilai 41.42086. sedangkan harga saham (Y) memiliki nilai minimum 4.580000, dan maximum 7000.000, nilai rata-rata 666.4888 daan standar devisiasinya senilai 1109.154.

Uji Regresi Data Panel

Date: 11/19/23 Time: 19:57
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 32
 Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2403.049	601.4479	3.995440	0.0001
X1	-149.0639	109.6804	-1.359074	0.1774
X2	2.976824	1.177833	2.527373	0.0132
X3	-101.0329	49.73680	-2.031351	0.0451
X4	-0.012065	0.068624	-0.175812	0.8608

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.845797	Mean dependent var	1857.144
Adjusted R-squared	0.787133	S.D. dependent var	2045.311
S.E. of regression	943.6555	Akaike info criterion	16.76966
Sum squared resid	81924676	Schwarz criterion	17.57179
Log likelihood	-1037.258	Hannan-Quinn criter.	17.09557
F-statistic	14.41763	Durbin-Watson stat	1.564610
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 3. Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa Variabel X1 memiliki nilai *t-statistik* sebesar 1.281942 dengan nilai *Prob* 0.2024 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel X2 memiliki nilai *t-statistik* sebesar -0.430116 dengan nilai *Prob* 0.6679 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel X3 memiliki nilai *t-statistik* sebesar -0.067368 dengan nilai *Prob* 0.9464 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earing Per Share terhadap return saham sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan program eviews 13. Dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=R]$$

$$Y = 5.4485665109 + 0.44155485681*X1 - 0.013872643646*X2 - 0.000116353756852*X3 + [CX=R]$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 5.4485665109 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu-satuan secara merata, maka variabel dependen juga akan ikut naik sebesar 5.4485665109.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 Return on Assets (ROA) bernilai positif (+) sebesar 0.44155485681, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.44155485681, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 Return on Equity (ROE) bernilai negatif (-) sebesar 0.013872643646 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 menurun maka variabel Y juga ikut menurun sebesar 0.013872643646, begitu juga sebaliknya.

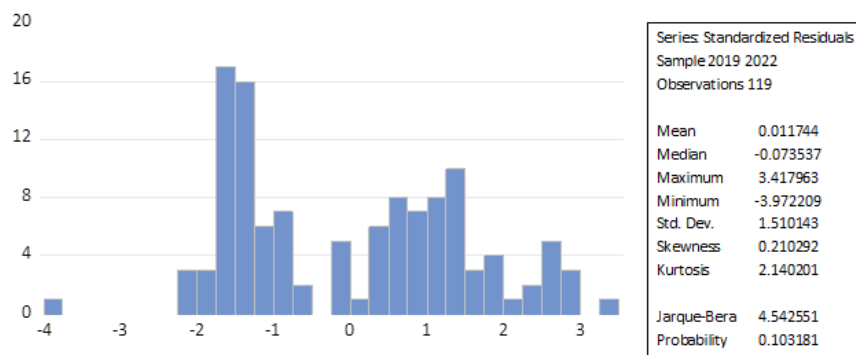
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 Earing Per Share (EPS) bernilai negative (-) sebesar 0.000116353756852, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 menurun maka variabel Y juga ikut menurun sebesar 0.000116353756852, begitu juga sebaliknya.

regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share*, *Return on assets* dan *Price earning ratio* terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan program eviews 12. Dapat disimpulkan :

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian atas data sekunder ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Ketiga asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan bantuan program eviews 13.

Uji Normalitas



Gambar 4. Uji Normalitas

Pada hasil dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 4,542551 dengan nilai probability 0,103181. Maka dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Probability lebih besar dari 0,05.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah hasil dari olah data uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	734.4253	136.0466	5.398336	0.0000
X1	256.2672	281.8677	0.909176	0.3652
X2	-16.91469	26.75340	-0.632244	0.5285
X3	0.663337	1.432673	0.463007	0.6442
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Gambar 5. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Pada Hasil uji heterokadastisitas dapat dilihat nilai probability X1, X2, dan X3 >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari Persamaan regresi menunjukkan data sebagai berikut.

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.138236	0.254690
X2	0.138236	1.000000	0.017347
X3	0.254690	0.017347	1.000000

Gambar 6. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai $> 0,8$. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independent.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut ini adalah hasil Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F pada eviews 13.

R-squared	0.014056	Mean dependent var	1.494733
Adjusted R-squared	-0.011664	S.D. dependent var	0.697516
S.E. of regression	0.704420	Sum squared resid	57.06389
F-statistic	0.546502	Durbin-Watson stat	1.235309
Prob(F-statistic)	0.651486		

Gambar 7. Uji Parsial

Diketahui nilai F-statistik 0.546502 dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.651486 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel (Y)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya jika nilai adjusted R-square mendekati 1 (satu) berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen, sebaliknya jika nilai menjauhi 1 (satu) maka kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel independent cukup terbatas.

R-squared	0.014056	Mean dependent var	1.494733
Adjusted R-squared	-0.011664	S.D. dependent var	0.697516
S.E. of regression	0.704420	Sum squared resid	57.06389
F-statistic	0.546502	Durbin-Watson stat	1.235309
Prob(F-statistic)	0.651486		

Gambar 8. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil besarnya koefisien determinasi (Adjusted R-squared) adalah -0.011664 atau -1.1%. Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel terhadap Variabel Dependen secara simultan (bersamaan) sebesar -1,1%.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.2024 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa return on assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.6679 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Earning per Share (PER) tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.9464 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan.

Pengaruh *Price earning ratio* terhadap *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.651486 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Return on Assets, Return on Equity dan Earning per Share terhadap harga saham (studi kasus pada Perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bank Efek Indonesia periode 2019-2022) dapat disimpulkan bahwa Return on Assets, Return on Equity dan Earning per Share tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prabowo, W. 2020 Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Bisecer. Vol. 3. No.1. <https://ejournal.undaris.ac.id/>
- [2] Pratama, A.W dan Yap. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen. E-Jurnal Manajemen TSM. 1(1), 53-60.
- [3] Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N., & Riyani, A. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(1), 22–34.
- [4] Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Media Mahardhika, 17(2), 254–263.

- [5] Sepindo, Y., Suhendro, & Chomsatu, Y. (2021). The Effect of Liquidity Ratio, Profitability and Solvency on Stock Price in Construction and Building Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1)
- [6] Halim, B. D., & Hafni, L. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI.
- [7] Ritonga, P., Muttaqin, E., dan Hasibuan, M. (2020). Factor Influencing Of Profitability: A Case Of Textile And Garment Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Accounting And Business Journal*. 2(2), 53-62.
- [8] Natalia, E. Y. (2019). Dampak Kebijakan Suku Bunga Sbi Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bpr Konvensional Dengan Bpr Syariah Di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1385>.